

ABSTRAK

Pembelajaran kimia berdasarkan intertekstualitas ilmu kimia menghendaki adanya hubungan diantara representasi kimia pada tiga level yaitu level makroskopis, level mikroskopis dan level simbol dengan pengalaman sehari – hari siswa serta interaksi sosial yang dikembangkan oleh guru. Melalui penelitian dengan judul “Analisis Pengajaran Guru Kimia SMA Kelas XI pada Pokok Bahasan Hidrolisis Berdasarkan Intertekstualitas Ilmu Kimia” diperoleh deskripsi pengajaran guru yang dianalisis berdasarkan representasi kimia serta aspek pengalaman sehari – hari dan interaksi sosial siswa guna memberikan rekomendasi pengajaran lebih baik dan pengembangan model lebih lanjut. Sumber data pada penelitian ini adalah observasi. Hasil observasi berupa rekaman video ditranskripsikan dalam bentuk tulisan kemudian diperhalus menjadi teks dasar. Setelah itu dilakukan penurunan proposisi sehingga menghasilkan struktur global. Selanjutnya data tersebut diklasifikasikan berdasarkan intertekstualitas ilmu kimia. Instrumen pelengkap yang digunakan berupa angket untuk mengetahui pengalaman sehari – hari siswa dan pokok uji esai untuk mengetahui pemahaman konsep yang telah tertanam pada siswa setelah pengajaran guru berlangsung. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru belum menggunakan pengajaran berdasarkan intertekstualitas ilmu kimia. Pengajaran guru didominasi pada level simbol dan interaksi sosial yang dikembangkan kurang optimal serta tidak terdapat aspek pengalaman sehari-hari yang muncul selama proses pembelajaran.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan melimpahkan rahmat dan karunia kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengajaran Guru Kimia SMA Kelas XI pada Pokok Bahasan Hidrolisis Berdasarkan Intertekstualitas Ilmu Kimia”. Serta selawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan deskripsi mengenai pengajaran guru pada pokok bahasan hidrolisis ditinjau dari aspek representasi kimia serta kaitannya dengan pengalaman sehari – hari siswa di luar sekolah dan interaksi sosial yang dikembangkan guru selama pembelajaran. Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif ini diharapkan bermanfaat sebagai saran untuk pengembangan pembelajaran berdasarkan intertekstualitas ilmu kimia, serta memperkaya pemahaman mengenai pembelajaran kimia pada pokok bahasan hidrolisis.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati perkenankanlah Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Wiji, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Sri Mulyani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan dorongannya dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Wahyu Sopandi, M. A, Bapak Drs. Asep Suryatna, M. Si. Dan Ibu Heli Siti Halimatul, M. Si. sebagai penguji skripsi peneliti yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun.
3. Bapak Asep Supriatna selaku Dosen Pembimbing Akademik dan seluruh dosen Jurusan Pendidikan Kimia UPI atas bimbingannya selama ini.
4. Ibu Elly, S. Pd atas kesempatan dan bantuannya kepada Peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMA PGRI 1 Bandung.
5. Ibu Dr. Anna Permanasari, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kimia, Bapak Dr. Agus Setiabudi, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Kimia atas bantuan serta kesempatan yang diberikan kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan satu tim penelitian, Popon Nita, Winiati, Fitriani R. D., Rini Sunarti dan Siti Nurochaeni yang telah bersama-sama dan bahu-membahu dalam suka dan duka dalam menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa sahabat yang selalu memberikan motivasi, Nova Putriana, Irma Nurhasanah, Ika Yuliana dan Yulia Sukmawardani serta Yan Anggara yang selalu menemani dan tak pernah berhenti memberikan doa kepada Peneliti
7. Laboran dan Staf di Jurusan Pendidikan Kimia atas bimbingan serta dukungannya selama Peneliti menuntut ilmu di kampus.

8. Orang tua tercinta, bapak Djudju dan Ibu Karyatun serta kakakku Novian, baik moril maupun materil kepada peneliti selama ini.

Peneliti telah berupaya menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun Peneliti menyadari masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu Peneliti harapkan bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan kimia.

Bandung, Agustus 2008

Peneliti

